

B A B III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

**3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas, Fungsi
Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu**

Perkembangan Olahraga yang begitu pesat saat ini membuat Dinas pemuda dan Olahraga Kota Palu menghadapi masalah masalah yang selalu menjadi polemik ditengah masyarakat saat ini ,berdasarkan tugas dan fungsi dalam lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

TC. 3.1
Pemetaan Permasalahan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Kurangnya Atlit yang Lolos Kualifikasi Pada Tingkat Regional/Wilayah	Rendahnya Keikutsertaan Atlit Ke Event Olahraga Nasional	Keterbatasan Pendanaan dan Tidak Ada Pembinaan Atlit Usia Dini yang berjenjang
2	Kurangnya Event Olahraga yang Dilaksanakan Oleh Asosiasi Olahraga yang Berjenjang	Medali yang dihasilkan Pada Event Olahraga Tingkat Daerah dan Nasional Stagnan	Tidak Adanya Dukungan Fasilitas Olahraga yang Memadai dan Banyaknya Biaya yang Harus Dikeluarkan Untuk menggunakan prasarana

			Olahraga (Swasta)
3	Minat Peserta Didik Pramuka Menurun	Kegiatan Pramuka tidak yang tidak Menciptakan Motivasi dan Suasana Latihan Yang Menarik	Minimnya Kegiatan Pramuka dan Tidak Berjenjang
4			Masyarakat pemuda merasa bahwa perangkat daerah masih tertinggal dan kurang up-date tentang kegiatan kepemudaan saat ini.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis, maka Visi Kota Palu Tahun 2021- 2026, yaitu:



**“MEMBANGUN KOTA PALU YANG
MANDIRI AMAN DAN NYAMAN,
TANGGUH SERTA PROFESIONAL
DALAM KONTEKS
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN
KEAGAMAAN”**

Penjelasan Visi Kota Palu Tahun 2021 - 2026 di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

KATA KUNCI	PENJELASA
Kota Palu	Meliputi seluruh wilayah Kota Palu dan isinya. Artinya Kota Palu dan seluruh warganya serta entitas yang ada di dalamnya yang berada di dalam satu wilayah dengan batas-batas tertentu secara administratif berdasarkan peraturan dan ketentuan perundang-undangan.
Mandiri	Pembangunan yang diarahkan pada suatu keadaan yang memungkinkan masyarakat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan disekitarnya yang ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

<p>Aman dan Nyaman</p>	<p>Aman dan nyaman dimaknai sebagai pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayah Kota Palu sehingga menjadikan kota yang aman nyaman untuk dihuni yang tercermin dari kualitas lingkungan hidup yang baik, infrastruktur yang berkualitas dan tahan gempa, tata kelola pemerintahan yang professional dan selalu hadir melayani.</p>
<p>Tangguh</p>	<p>Pembangunan yang ditujukan agar sumber daya manusia dan infrastruktur di Kota Palu mampu beradaptasi terhadap perubahan, memiliki daya saing serta selalu siaga dalam menghadapi bencana baik alam maupun non alam.</p>
<p>Profesional</p>	<p>Pembangunan yang diarahkan pada sebuah kondisi sumber daya aparatur semakin profesional, kelembagaan yang efektif dan efisien, serta pelayanan yang selalu hadir melayani.</p>
<p>Pembangunan Berkelanjutan</p>	<p>Merupakan suatu proses pembangunan yang mengoptimalkan manfaat dari sumber daya alam serta sumber daya manusia, dengan menyeraskan sumber daya dalam dan manusia dalam pembangunan serta sebagai ikhtiar pemerintah daerah untuk mewujudkan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.</p>

Kearifan Lokal	Pengakuan Pemerintah Kota Palu untuk menjadikan kearifan lokal sebagai basis dalam pembangunan. Kearifan lokal merupakan bentuk pengetahuan asli masyarakat lembah Kaili yang berasal dari nilai luhur budaya di lembah Kaili yang memiliki relevansi penyelesaian permasalahan kemasyarakatan.
Keagamaan	Komitmen pemerintah Kota Palu menjadi nilai – nilai religi sebagai pondasi dalam melakukan ikhtiar pembangunan. Keagamaan merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan

Dalam rangka mewujudkan visi, maka disusun misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan visi.

Dalam mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan kedepan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka visi di atas dijabarkan kedalam 4 (Empat) Misi sebagai berikut :

1. Membangun **perekonomian** yang **mandiri** dan siap bersaing dalam perkembangan ekonomi regional dan global;

2. Membangun kembali tatanan **lingkungan** yang **aman dan nyaman** dengan dukungan infrastruktur yang berketahanan terhadap bencana;
3. Mengembangkan **sumber daya manusia** yang **tangguh** menghadapi perkembangan global dan mampu beradaptasi terhadap bencana dan covid-19; dan
4. Menciptakan **pemerintahan** yang **profesional** dan selalu hadir melayani.

Perwujudan Visi dan Misi Pembangunan Kota Palu berdasarkan pada nilai-nilai yang menjadi prinsip pembangunan. Nilai pembangunan Kota Palu 2021-2026 meliputi:

**Mandiri – Aman – Nyaman – Tangguh – Profesional –
Berkelanjutan – Kearifan Lokal – Keagamaan**

yang digaungkan dengan

PALU MANTAP BERGERAK

Dispora Kota Palu mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pembinaan Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan asas otonomi sesuai dengan Tugas dan fungsinya. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat 1 (satu) rumusan Misi Kepala Daerah Kota Palu Tahun 2021-2026 yang terkait dengan tugas dan fungsi serta perlu mendapat dukungan dan diimplementasikan oleh Dispora Kota Palu, yaitu:

Misi ke-3 **“MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG TANGGUH MENGHADAPI PERKEMBANGAN GLOBAL DAN MAMPU BERADAPTASI TERHADAP BENCANA DAN COVID-19”**.

Dispora Kota Palu dalam mendukung pencapaian misi Ke-3 tersebut, lebih fokus ke pemberdayaan masyarakat yakni peningkatan daya saing kepemudaan dan olahraga.

3.3 Telaahan Renstra K/ L

Rencana strategis Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga merupakan rencana jangka menengah organisasi yang berorientasi pada hasil dan akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Oleh karena itu, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, maka ditetapkan organisasi yakni :

“Terwujudnya Pemuda Yang Berkarakter, Maju dan Mandiri, Serta Olahraga Yang Membudaya dan Berprestasi ditingkat Regional dan Internasional, dalam rangka Mewujudkan Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Visi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga tahun 2020 -2024 tidak terlepas dari upaya mewujudkan **Sembilan Agenda Prioritas** yang disebut **“NAWACITA”** Dari 9 isi Nawacita Kementerian Pemuda Dan Olahraga masuk pada Agenda yang Ke 9 (Sembilan) yakni **MEMPERTEGUH KEBHINEKAAN DAN MEMPERKUAT RESTORASI SOSIAL INDONESIA.**

Nawacita ke-9 Presiden di Bidang Pemuda dan Olahraga yaitu :

1. Memperluas kesempatan memperoleh Pendidikan dan Keterampilan;
2. Meningkatkan Peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama;
3. Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepoloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan;
4. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda;

5. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
6. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, serta membentuk watak bangsa;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
8. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan;
9. Meningkatkan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industry olahraga;
10. Mengembangkan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.

Berkaitan dengan Visi Pembangunan Nasional, maka Visi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga diharapkan dapat dicapai secara bertahap dan berkesinambungan yang dapat memberikan motivasi kepada seluruh elemen kepemudaan serta memberikan harapan baru untuk kebangkitan olahraga Indonesia baik tingkat Regional, Nasional dan internasional.

Oleh karena itu, untuk Mewujudkan Visi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga maka ditetapkan, yakni :

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepoloporan dan kewirausahaan pemuda;
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pendega;
3. meningkatkan sinergi lintas sektor dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan;

4. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sector pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
5. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat dikalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
6. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga;

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Tujuan Penataan Ruang daerah adalah untuk mewujudkan ruang daerah yang produktif, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan yang berbasis pada bidang pendidikan, kesehatan, pariwisata, perdagangan, dan jasa. Oleh karena itu kebijakan penataan ruang di daerah akan diarahkan agar sesuai dengan daya dukung dan daya tampung, berkelanjutan, produktif, mengamankan, dan melestarikan kawasan lindung, mengembangkan struktur ruang yang polisentris atau memiliki banyak pusat pelayanan dan mengembangkan infrastruktur yang ramah lingkungan.

Pengembangan olahraga dapat dilakukan dengan penyediaan fasilitas umum khususnya yang berkaitan dengan penyajian sarana dan prasarana olahraga dengan pengembangan daerah sekitarnya yang mendukung dan memperkuat fungsi sarana dan prasarana olahraga. Penguatan sarana dan prasarana olahraga diarahkan pada pembangunan fasilitas olahraga terpadu atau sportcenter serta

membangun fasilitas olahraga yang berada di lingkungan masyarakat seperti lapangan sepak bola, lapangan voli dan lapangan takraw serta fasilitas olahraga lainnya.

Isu-isu strategis/permasalahan yang disusun merupakan pokok permasalahan yang menjadi kendala dan tantangan dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Palu.

Isu-isu strategis prioritas atau pokok permasalahan yang menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Kota Palu 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Pencemaran dan kerusakan lingkungan;
2. Kebencanaan dan perubahan iklim perkotaan;
3. Produktivitas dan pertumbuhan ekonomi rendah;
4. Ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat; dan
5. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah daerah di masa yang akan datang.

Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokrasi dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah

keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang

Berdasarkan faktor-faktor permasalahan yang mempengaruhi terhadap pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu dan sejalan dengan isu strategis dalam RPJMD Kota Palu 2021-2026 yang memuat "Sumberdaya manusia, unggul, tangguh dan berdaya saing", maka ditetapkan isu-isu strategis meliputi sebagai berikut :

1. Kepemudaan dan Kepramukaan

- a. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur kepemudaan sebagai sarana dan fasilitas untuk melaksanakan pendidikan dan latihan keterampilan, kewirausahaan, kepemimpinan, kepeloporan sebagai kader bangsa yang memiliki kemampuan prima dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, melakukan inovasi yang kreatif di bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya;
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas partisipasi pemuda dalam pembangunan yang ditandai dengan berkembang dan melembaganya berbagai usaha yang diinisiasi oleh pemuda yang memberi nilai tambah usaha pada percepatan pembangunan di desa dan kota.
- c. Meningkatkan apresiasi pemuda terhadap seni budaya daerah yang sarat dengan nilai-nilai moral, agama, sosial, dan Wawasan Nasional.
- d. Meningkatkan kiprah dan hasil nyata dari organisasi dan lembaga kepemudaan dalam menyiapkan pemuda sebagai kader pemimpin bangsa yang berkualitas.
- e. Mendukung situasi yang kondusif sehingga menurunnya pergesekan antar golongan, agama dan OKP.

- f. Meminimalisasi pemuda dari pengaruh Destruktif dan resiko *Lost Generation*.
- g. Menjalin koordinasi dan sinkronisasi dari beberapa lembaga yang menangani pembinaan kepemudaan dan Kepramukaan sebagai pelaksana pembinaan kepemudaan yang berjalan secara efektif dan sistematis
- h. Mewujudkan Pramuka Tanggap dan sadar informasi yang peduli pada penggunaan media sosial.

2. Keolahragaan

- a. Mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) keolahragaan.
- b. Mensosialisasikan Undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- c. Meningkatkan prestasi olahraga, baik ditingkat pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kompetisi olahraga secara teratur, berjenjang dan berkesinambungan, baik bagi pelajar, mahasiswa maupun masyarakat.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia olahraga.
- f. Mendukung pembangunan sarana dan prasarana keolahragaan secara bertahap dan berkelanjutan.
- g. Meningkatkan peran dunia usaha, lembaga pemerintah, dan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Kota Palu baik untuk olahraga pelajar, olahraga mahasiswa, olahraga masyarakat, olahraga prestasi, maupun industri olahraga.

B A B IV

TUJUAN DAN SASARAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu

Tujuan dan sasaran merupakan hasil perumusan capaian strategis yang menunjukkan tingkat kinerja pembangunan tertinggi sebagai dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Perumusan tujuan pembangunan jangka menengah Kota Palu secara teknokratik ditempuh dengan menelaah arah kebijakan dan sasaran pokok RPJPD Kota Palu, kebijakan pembangunan jangka menengah nasional dan isu-isu strategis pembangunan Kota Palu yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Selanjutnya, tujuan tersebut dikolaborasi dengan visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Palu terpilih untuk menghasilkan rumusan tujuan pembangunan Kota Palu sampai dengan Tahun 2026. Pernyataan tujuan yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan kedalam sasaran. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program perangkat daerah.

Sasaran RPJMD selain menerjemahkan tujuan dari visi dan misi kepala daerah terpilih, sekurang-kurangnya berisi sasaran pokok RPJPD periode berkenaan. Hal ini dimaksudkan agar sasaran pembangunan jangka menengah Kota Palu merupakan sarana untuk melaksanakan dan sekaligus upaya untuk mewujudkan sasaran pembangunan jangka panjang Kota Palu Tahun 2005-2025.

Berdasarkan hasil perumusan, maka penjabaran visi dan misi

pembangunan jangka menengah Kota Palu Tahun 2021-2026 terdiri dari 4 (Empat) tujuan dan 15 (Lima Belas) sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Setiap tujuan dan sasaran pembangunan disertai dengan indikator (5 indikator tujuan dan 28 indikator sasaran) dan target pembangunan setiap tahun selama 5 (lima) tahun.

Adapun keselarasan misi, tujuan dan sasaran serta indikator RPJMD Kota Palu 2021-2026 pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu adalah sebagai berikut :

A. Misi Ketiga (3) : “ Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Tangguh Menghadapi Perkembangan Global dan Mampu Beradaptasi terhadap Bencana dan Covid-19”.

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pembangunan. SDM Kota Palu didorong untuk tangguh, berkualitas, dan berkarakter guna menghadapi perkembangan dan dinamika global, serta harus mampu beradaptasi terhadap bencana, baik bencana alam maupun bencana non alam, yang di jabarkan sebagai berikut:

Tabel TC. 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu

Sebelum Perubahan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan Kualitas dan	Meningkatnya	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	54 %	54 %	55 %	56 %	57 %
		Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam	63,75	65	66,5	67,3	68,5

Ketangguhan Sumber daya Manusia, Serta Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Sosial.	Kegiatan Ekonomi Mandiri					
		Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	23,6	24,6	26,5	27,2	28,7
	Peningkatan Prestasi Olahraga	2	2	2	2	2	

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja Perangkat Daerah, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu melakukan perubahan terhadap sasaran dan indikatornya. Perubahan ini juga merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu.

Sebelum perubahan, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu memiliki 1 (Satu) Tujuan, 1 (Satu) Sasaran, dan 3 (Tiga) Indikator Kinerja. Setelah dilakukan perubahan, Indikator Kinerja menjadi 1 (Satu) Tujuan, 2 (Dua) Sasaran, dan 2 (Dua) Indikator Sasaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Setelah Perubahan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan Kualitas dan Ketangguhan	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Jumlah medali yang di peroleh	2	2	2	2	2

n Sumber daya Manusia, Serta Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Kepemudaan	Jumlah Pemuda yang Aktif Dalam Kepramukaan	23,6	24,6	26,5	27,2	28,7
---	----------------------------------	--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------